

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana penulis melakukan penelitian langsung turun kelapangan untuk mendapatkan informasi dan data-data yang diperlukan. Adapun jenis pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Deskriptif yang dimaksud disini adalah gambaran keadaan dan objek yang diteliti dijelaskan secara apa adanya sesuai dengan fakta di lapangan . Dengan demikian peneliti mengungkapkan keadaan sebenarnya yang sesuai dengan hasil temuan di lapangan mengenai Pelaksanaan dakwah Ummi Qudsi Alawiyah di Majelis Al-Habib Abu Bakar Bin Hasan Alatas Az-Zabidi dan Majelis Musholla Mukhlisin Banjarbaru dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

B. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Ummi Qudsi Alawiyah beserta 5 jemaah, 5 anggota grup maulid Al- Atthos dan 1 pengurus dari Majelis Taklim Al-Habib Abu Bakar Bin Hasan Alatas Az-Zabidi, serta 5 jemaah dan 1 pengurus Majelis Musholla Mukhlisin yang berlokasi di Banjarbaru. Penelitian ini berfokus pada

aktivitas, peran, dan dinamika kedua Majelis tersebut dalam konteks sosial, keagamaan, dan dakwah.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu apa saja bimbingan keagamaan Ummi Qudsi Alawiyah di Majelis Taklim Al-Habib Abu Bakar Bin Hasan Alatas Az-Zabidi dan Majelis Musholla Mukhlisin Banjarbaru, serta analisis bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh Ummi Qudsi Alawiyah di Majelis Taklim Al-Habib Abu Bakar Bin Hasan Alatas Az-Zabidi dan Majelis Musholla Mukhlisin Banjarbaru.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini secara spesifik terletak di dua tempat utama, yaitu Majelis Al-Habib Abu Bakar Bin Hasan Alatas Az-Zabidi di Banjarbaru, yang beralamat di Jalan Sukamara, Komplek Graha Karunia Lestari 1, Blok A No. 18, Landasan Ulin Utara, Kecamatan Liang Anggang, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, tepatnya di seberang Pondok Pesantren Al-Falah Putri. Lokasi kedua adalah Majelis Musholla Mukhlisin yang beralamat di kawasan Listrik 2, Banjarbaru. Kedua lokasi ini menjadi pusat kegiatan penelitian terkait aktivitas Bimbingan Keagamaan Ummi Qudsi Alawiyah.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang disuguhkan merupakan data yang bersifat fakta, realita dan informasi yang digali serta diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi berbagai macam data yang berhubungan dengan bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh Ummi Qudsi Alawiyah meliputi data primer dan sekunder.

Data primer merupakan data pokok yang menjadi jawaban terhadap fokus penelitian. sehingga tidak membuat kesalahpahaman dalam pemaksaan untuk hasil yang disuguhkan. Sedangkan data sekunder membantu mendefinisikan masalah penelitian dan digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian.³⁶ Juga menjadi data penunjang untuk melengkapi data primer yang diperoleh melalui referensi-referensi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

b. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi berbagai macam data yang berhubungan dengan bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh ummi Qudsi Alawiyah.

c. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1) Responden

Yang dimaksud responden dalam penelitian ini adalah orang yang merespon dan memberikan informasi tentang data penelitian. Responden yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Ummi Qudsi dan *mad'u* Majelis Taklim Al-

³⁶ Amtai Alasan.dkk, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, ed. Aas Masruroh, *Asik Belajar* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), 184.

Habib Abu Bakar Bin Hasan Alatas Az-Zabidi dan Majelis Taklim Musholla Mukhlisin Banjarbaru.

2) Informan

Yang dimaksud Informan dalam penelitian ini adalah orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.³⁷

Yang dimaksud informan dalam penelitian ini adalah jemaah atau *mad'u* Majelis Taklim Al-Habib Abu Bakar Bin Hasan Alatas Az-Zabidi dan majelis Musholla Mukhlisin Banjarbaru.

3) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah memuat seluruh catatan atau arsip baik berupa rekaman serta dokumen tertulis yang ada kaitannya dengan penelitian. Hal ini diperlukan karena dokumen merupakan fakta-fakta tertulis yang dapat mempermudah peneliti dalam mencari informasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan Teknik pengumpulan data dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara

Merupakan sarana utama untuk mengumpulkan informasi untuk mencapai tujuan penelitian, memperoleh informasi tentang apa yang membuat individu berfikir, bersikap, menyukai, menghargai dan percaya terhadap suatu fenomena.³⁸

³⁷ Jamal Habibur Rahman, "Informan dalam Penelitian Kualitatif," 1.

³⁸ Abdul Rahman, dkk, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, 175.

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Teknik ini merupakan proses percakapan dengan tujuan mendapatkan data secara lisan mengenai fokus penelitian yang diangkat. Yang dilakukan oleh peneliti merupakan wawancara dengan *dâ'iyah* berupa pengajuan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang dimaksudkan adalah Ummi Qudsi Alawiyah. Hal ini merupakan langkah pertama dalam pengumpulan data yang digunakan untuk menggali seluruh data yang diperlukan oleh peneliti.

b. Observasi

Pengamatan terencana, perekaman, analisis, dan interpretasi perilaku, tindakan atau fenomena.³⁹ Teknik ini disebut dengan pengamatan yang memusatkan suatu kegiatan pada suatu objek dengan menggunakan panca indra yaitu melihat dan mengamati secara langsung dengan tujuan menggali dan memperoleh data yang diperlukan, sebagaimana observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti berusaha mengamati secara langsung ke tempat terkait mengenai seluruh bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh Ummi Qudsi Alawiyah di Majelis Al-Habib Abu Bakar Bin Hasan Alatas Az-Zabidi dan Majelis Taklim Musholla Mukhlisin Banjarbaru.

³⁹ Abdul Rahman, dkk *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, 182.

c. Dokumentasi

Pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, arsip, buku, teori-teori, dalil, hukum dan segala hal yang berkaitan dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi atau dokumenter yang bersumber dokumen-dokumen. Dokumentasi ini merupakan salah satu metode yang digunakan peneliti untuk mencari data-data otentik yang sifatnya dokumenter, baik berupa transkrip agenda, program kerja, catatan harian, arsip maupun memori. Data yang dikemukakan dalam penelitian ini berupa data-data yang berhubungan dengan fokus penelitian yaitu seluruh bimbingan keagamaan Ummi Qudsi Alawiyah di Majelis Taklim Al-Habib Abu Bakar Bin Hasan Alatas Az-Zabidi dan Majelis Taklim Musholla Mukhlisin Banjarbaru.

F. Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengolahan data

Pengolahan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pengumpulan data.

Yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari lokasi penelitian, baik data primer maupun data sekunder. Dalam penelitian ini pengumpulan data sangat memperhatikan pada pertanyaan yang diberikan mulai dari apa, dimana, kapan dan bagaimana. Penelitian ini bertumpu pada triangulasi

data yang diperoleh melalui tiga metode *interview*, *participant observation*, dan *document analysis*.⁴⁰

2) Editing data.

Penulis memfilter data dan melakukan penyaringan terhadap data yang terkumpul agar tidak terjadi kesalahan pada saat penulisan data. Pengeditan data juga dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat dalam data mentah, hal ini menunjang kemungkinan data masuk yang tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan dapat tersaring. Apabila data yang didapatkan masih kurang maka dapat terdeteksi saat editing data.⁴¹

3) Klasifikasi data.

Penulis mengelompokkan data yang terkumpul berdasarkan jenisnya. memprediksi klasifikasi sebuah data baru berdasarkan data-data klasifikasi sebelumnya

4) Interpretasi data.

Yaitu penulis menjelaskan data yang dikumpulkan dengan tujuan untuk menemukan makna dan makna yang lebih dalam dari jawaban dengan cara membandingkannya dengan pengetahuan ilmiah dan relevan dengan hasil penelitian yang ada. Oleh karena itu, penulis memberikan penjelasan agar data yang membingungkan lebih mudah dipahami.

⁴⁰ Hardi Warsono, dkk, *Metode Pengolahan Data Kualitatif Menggunakan Atlas.Ti* (Semarang, 2022), 10.

⁴¹ Cahya Surya, *Pengolahan dan Analisis Data Penelitian* (Jakarta, 2007), 21.

b. Analisis data

Analisis data yaitu upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan dalam meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan upaya mencari makna.⁴² Jika dicermati pengertian analisis data merupakan kegiatan analisis data kualitatif yang menyatu dengan aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penyimpulan hasil penelitian.⁴³

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data di lapangan melibatkan berbagai teknik penggalian data, serta mencakup sumber dan jenis data yang relevan. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama terdiri dari: (1) kata-kata, yang mencakup ucapan, pendapat, atau percakapan dari subjek penelitian, dan (2) tindakan, yang meliputi perilaku, aktivitas, atau interaksi yang diamati selama proses penelitian..⁴⁴

2) Reduksi data

Proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstrak dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini terus berlangsung sepanjang penelitian, dibuktikan dengan kerangka konseptual penelitian, pertanyaan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti, bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan dan

⁴² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 81–95.

⁴³ Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin," 85.

⁴⁴ Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin," 85–86.

dibuktikan dengan pendekatan pengumpulan data, kerangka konseptual penelitian dan permasalahan studi, Reduksi data meliputi (1) peringkasan data, (2) pengkodean, (3) eksplorasi topik dan (4) pembuatan gugus- gugus. Caranya: Pilih data, ringkasan, atau deskripsi singkat secara tepat dan kelompokkan ke dalam pola yang lebih luas.⁴⁵

3) Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu kegiatan yang melibatkan pengumpulan kumpulan informasi, sehingga memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Representasi data kualitatif dapat berupa teks naratif berupa catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, diagram, dan lain-lain.

4) penarikan kesimpulan

peneliti terus berupaya untuk menarik kesimpulan selama pengumpulan data berlangsung di lapangan. Begitu peneliti mulai mengumpulkan data, peneliti kualitatif mulai mencari makna sesuatu dengan mencatat keteraturan dalam pola (catatan teori), penjelasan, kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab akibat, dan pernyataan. Meskipun kesimpulan-kesimpulan ini diperlakukan secara luas dan tetap terbuka serta skeptis, kesimpulan-kesimpulan diberikan. awalnya tidak jelas, tetapi secara bertahap menjadi lebih rinci dan menjadi mapan.

Kesimpulan-kesimpulan ini diverifikasi selama penelitian melalui: (1) refleksi selama penulisan, (2) peninjauan catatan lapangan, dan (3) pembentukan pendapat intersubjektif untuk membangun konsensus, peninjauan dan pertukaran

⁴⁵ Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin," 91.

ide di antara rekan-rekan untuk (4) upaya ekstensif untuk menempatkan salinan temuan ke dalam kumpulan data terpisah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan oleh peneliti untuk dapat membuktikan apakah penelitian yang dilakukan oleh peneliti memang benar sebuah penelitian dan pengecekan keabsahan data ini dilakukan untuk menghindari kekeliruan data yang telah didapatkan oleh peneliti.

Ada banyak cara dalam pengecekan keabsahan data. Adapun dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan data dapat menggunakan :

a. Perpanjang Pengamatan

perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, kembali melakukan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini dapat diartikan hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi, saling terbuka saling mempercayai sehingga lebih leluasa dalam memberikan informasi tambahan maupun menjabarkan atau memperjelas informasi yang pernah diberikan sebelumnya untuk menghindari kekeliruan data informasi). Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap sebagai orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang belum tersampaikan. Dengan dilakukannya perpanjangan pengamatan ini, peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah

benar dan lengkap. Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dapat diartikan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan ulang atau klasifikasi dengan berbagai sumber. Terkait dengan pemeriksaan data, triangulasi artinya suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara mencari data-data lain sebagai pengecekan dan perbandingan data.

Triangulasi ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Diantaranya yaitu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dan informasi. Yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen sebagai pelengkap yang berkaitan dengan penelitian ini.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini pengumpulan data melalui teknik pengumpulan data yakni: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah perkiraan waktu yang digunakan oleh peneliti dalam menyesuaikan objek penelitian yang diteliti guna menguji kredibilitas keabsahan data yang berkaitan dengan pengamatan, dalam teknik ini agar mendapatkan validasi data maka peneliti harus melakukan waktu pengamatan yang berbeda dalam mengamati fenomena yang sama⁴⁶

⁴⁶ Tjutju Soendari, "Pengujian Keabsahan Data Penelitian Kualitatif," *Upi.Edu*.